

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Stephen Kemmis (dalam Hopkins, 2011, hlm. 87) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilaksanakan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dalam (a) praktik-praktik sosial dan pendidikan mereka sendiri (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik ini, dan (c) situasi-situasi yang melingkupi pelaksanaan praktik-praktik tersebut. Menurut Robert Rapoport (dalam Hopkins, 2011, hlm. 87) penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memberikan kontribusi langsung pada problem-problem praktis masyarakat dalam situasi-situasi problematik dan pada tujuan-tujuan ilmu sosial dengan turut berkolaborasi bersama masyarakat dalam kerangka etis yang disepakati antarsatu sama lain.

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu upaya untuk merefleksi diri yang dilakukan oleh partisipan termasuk pendidik dengan memberikan kontribusi langsung dalam menyelesaikan masalah di dalam kelas.

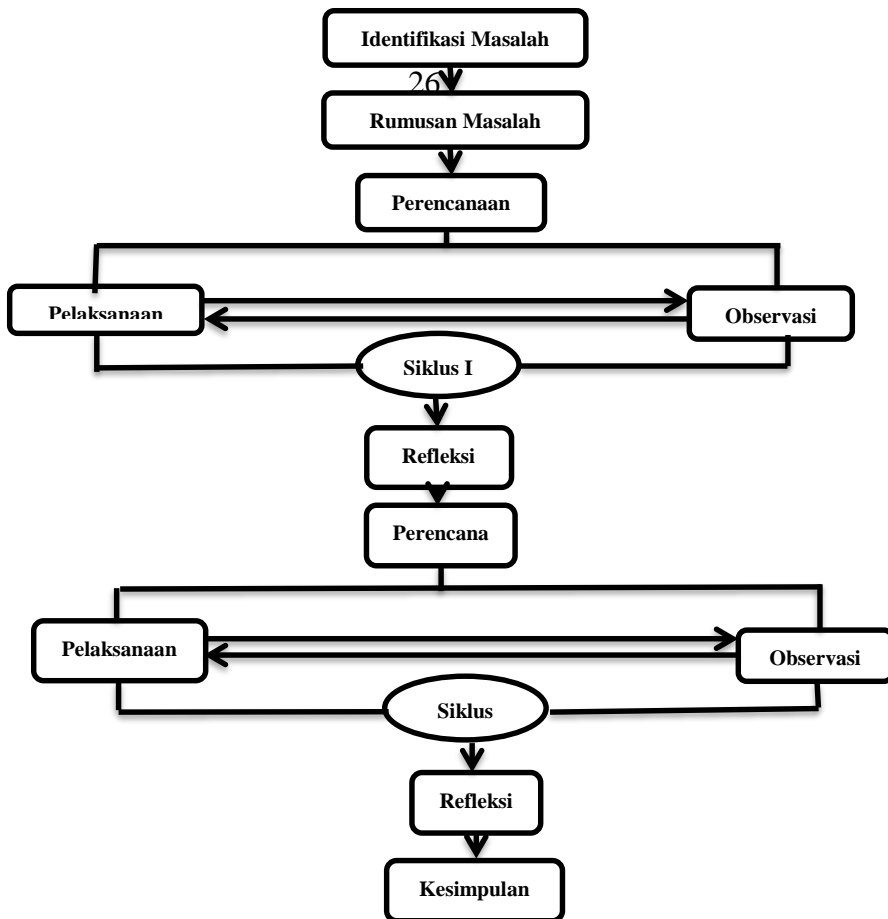
3.1.2 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model spiral yang dikembangkan oleh ke Kemmis dan Taggart. Penelitian tindakan kelas dimulai dengan langkah perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Keempat komponen tersebut saling berkaitan dan terjadi secara terus-menerus membentuk Siklus dalam PTK.

Adinda Kusumah Putri, 2018

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.1
Spiral Penelitian Tindakan menurut Kemmis dan Taggart
(Dalam Hopkins, 2011, hlm. 92)

Adinda Kusumah Putri, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan alur penelitian tindakan kelas diatas maka langkah-langkah kegiatan penelitian tindakan kelas dapat dideskriplkan sebagai berikut : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

1) Tahap perencanaan tindakan (*planing*)

Pelaksanaan tindakan adalah apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tahap pertama dalam tindakan kelas yang dilakukan yaitu membuat perencanaan tindakan. Rencana tindakan dikembangkan secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi tulis Kusnandar (dalam Iba, 2017, hlm. 27). Rencana tindakan dilaksanakan dengan menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung. Perencanaan dalam hal ini menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan kurikulum 2013 atau tematik terpadu.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Pelaksanaan tindakan yaitu apa yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan yang telah disusun, selanjutnya diuji coba secara sadar dan terkendali dalam tahap pelaksanaan sesuai dengan langkah-langkah yang telah dibuat sebelumnya, yaitu langkah-langkah pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai strategi pembelajaran bagi siswa di dalam kelas.

3) Tahap Pengamatan (*observing*)

Pengamatan disini merupakan seseorang yang mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Observasi dapat dilakukan oleh pihak lain yang telah diberi tugas oleh peneliti, yaitu observer.

4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Adinda Kusumah Putri, 2018

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Refleksi yaitu mengkaji atau melihat dan mempertimbangkan hasil dan dampak dari tindakan. Data-data yang sudah terkumpul pada saat observer dianalisis, dikaji dan diinterpretasi sehingga dapat dicari solusi yang lebih efektif agar terjadi peningkatan. Hasil refleksi kemudian dibuat perencanaan untuk tindakan pada siklus selanjutnya.

3.1.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di salah satu SDN C di Kota Bandung. Lokasi sekolah terbilang mudah untuk diakses karena berada di samping jalan raya dan dilalui oleh angkutan umum. SDN C memiliki 24 kelas belajar pada setiap angkatan sehingga dari kelas 1 hingga kelas 6 terdapat kelas a, b, c, dan d. Dikarenakan kelompok belajar terbilang banyak, hal ini menyebabkan pembelajaran ada yang dilaksanakan pada pagi hari dan siang hari. Namun untuk kelas V dan VI pembelajaran selalu dilaksanakan pagi hari.

3.1.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III D semester II SDN C di Kota Bandung. Siswa kelas III D tahun pelajaran 2017/2018 memiliki banyak siswa 30 orang yang terdiri dari 17 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki dengan latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa menengah keatas. Namun jumlah keseluruhan yang mengikuti pelaksanaan penelitian pada setiap siklus hanya 26 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

3.1.5 Prosedur Penelitian

Penelitian Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SDN C. Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dimana siswa diberikan tindakan hingga siswa memiliki keterampilan membaca pemahaman yang meningkat. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan atau observasi terlebih dahulu ditempat yang akan dijadikan tempat dan subjek penelitian. Hal tersebut adalah untuk mengidentifikasi masalah, menentukan masalah, dan menentukan tindakan atau solusi.

Adinda Kusumah Putri, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut ini tahapan tindakan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti uraikan sebagai berikut:

3.1.5.1 Tahap Pra Penelitian

- 1) Menentukan sekolah dan kelas yang akan dijadikan tempat penelitian.
- 2) Menghubungi pihak sekolah sebagai tempat akan dilaksanakannya penelitian untuk mengurus surat perizinan pelaksanaan penelitian.
- 3) Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran untuk mencari masalah dalam PTK.
- 4) Mengidentifikasi masalah yang ditemukan di lapangan.
- 5) Mencari solusi dari permasalahan yang telah ditentukan.
- 6) Melakukan studi literatur untuk memperoleh dukungan teori mengenai strategi yang sesuai.
- 7) Melakukan studi kurikulum mengenai pokok bahasan yang dijadikan penelitian.
- 8) Menyusun proposal penelitian.

3.1.5.2 Tahap Perencanaan Tindakan

Setelah melakukan observasi dan langkah-langkah yang terdapat pada prapenelitian, peneliti merancang perencanaan tindakan untuk siklus I. Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang cocok dengan masalah yang diangkat, yaitu tentang membaca pemahaman.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sesuai dengan kurikulum 2013 dengan menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
- 3) Menyiapkan lembar kegiatan siswa (LKS) untuk membantu siswa dalam pembelajaran.
- 4) Menyusun instrumen penelitian sebagai pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa, dan lembar evaluasi.
- 5) Konsultasi RPP, LKS dan instrument dengan dosen pembimbing dan guru.

Adinda Kusumah Putri, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Merevisi RPP, LKS dan instrumen setelah diskusi dengan dosen pembimbing dan guru
- 7) Konsultasi jadwal melakukan tindakan dengan guru kelas III D.
- 8) Mempersiapkan media pembelajaran dan bahan yang menunjang untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 9) Meminta bantuan guru untuk menjadi tim observer pada saat penelitian/proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan sebagai bahan refleksi peneliti pada siklus selanjutnya.

Perencanaan penelitian siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Begitu juga perencanaan penelitian siklus III disusun berdasarkan hasil refleksi siklus II.

3.1.5.3 Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menggunakan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

3.1.5.4 Tahap Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam kegiatan observasi tindakan, peneliti dibantu oleh observer dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sehingga dapat mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan mengimplementasikan strategi PQ4R.

3.1.5.5 Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama observer, guru dan dosen pembimbing berdiskusi mengenai kekurangan dan solusi untuk perbaikan dalam penerapan strategi PQ4R sehingga dapat diperbaiki pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

3.1.6 Instrumen Penelitian

3.1.6.1 Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan seperangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. RPP juga digunakan untuk acuan dan pedoman dalam kegiatan proses pembelajaran. Dalam penelitian ini RPP disusun dalam setiap siklus yang akan dilaksanakan. RPP ini akan menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

2) Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sekumpulan materi yang akan disampaikan kepada siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Bahan ajar dalam penelitian ini akan digunakan oleh peneliti sebagai media untuk kegiatan evaluasi guna melatih keterampilan membaca pemahaman siswa.

3) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk menilai pemahaman konsep siswa sekaligus sebagai alat tolak ukur untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.

4) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan atau peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas III sekolah dasar.

3.1.6.2 Instrumen Pengungkap Data

1) Lembar Observasi

Lembar observasi adalah lembar untuk memperoleh data yang diperlukan melalui pengamatan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, sehingga

Adinda Kusumah Putri, 2018

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diperoleh data yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan untuk melakukan refleksi dan untuk mengungkap rumusan masalah point ke-2 mengenai perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pengolahan data kualitatif. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua lembar observasi, yaitu lembar observasi guru untuk mengamati aktifitas guru dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa. Lembar observasi ini diisi oleh observer.

2) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi merupakan pengumpulan data yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dengan jenis tes uraian dan jumlah soal pada setiap siklusnya yaitu pada siklus I adalah 7 soal, pada siklus II adalah 9 soal dan pada siklus III adalah 10 soal. Jumlah soal ini disesuaikan dengan indikator pembelajaran berdasarkan pada kompetensi dasar yang digunakan pada setiap siklusnya. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa.

3.1.6.3 Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif dan kuantitatif.

1) Teknik Kualitatif

Teknik pengolahan data secara kualitatif dilakukan melalui deskripsi terhadap lembar aktivitas guru dan siswa digambarkan dengan kata-kata atau kalimat berupa penjelasan mengenai hasil observasi dikelas terhadap kegiatan guru dan siswa pada setiap siklus. Teknik analisis kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik yang dikembangkan oleh Miles & Huberman (dalam Hartati, Rahman, dan Sopandi 2017, hlm. 49) yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

Adinda Kusumah Putri, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Reduksi data, pada tahap ini dilakukan proses penyeleksian, penyederhanaan, pemfokusan, penyisihan, penajaman data yang terdapat pada catatan lapangan dan lembar observasi.
 - 2) Beberan (*display*) data, pada tahap ini data hasil reduksi dibebaskan secara naratif sehingga diperoleh sejumlah data yang lebih baik yang memberi kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan.
 - 3) Kesimpulan.
- 2) Teknik Kuantitatif

Adapun analisis kuantitatif digunakan untuk melihat ada tindakannya peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada tes evaluasi secara individual. Teknik pengolahan data secara kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil tes evaluasi dianalisis kemudian data tersebut diolah dan dihitung persentase serta nilai rata-ratanya. Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas. Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

- 1) Penskoran hasil tes

Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa adalah bentuk tes uraian, sehingga tidak ada rumus baku yang dijadikan sebagai dasar untuk mencari skor siswa. Maka, untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Sumber Trianto (2010, hlm. 241)

Keterangan:

Skor maksimal = 16

Tabel 3.1
Kategori Pemerolehan Nilai KKM Siswa

No	Nilai	Kategori
1	70-100	Tuntas

Adinda Kusumah Putri, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

2	0-69	Belum Tuntas
---	------	--------------

Siswa dikatakan tuntas belajar yaitu jika telah memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 70 sesuai dengan ketentuan yang sekolah gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2) Menghitung nilai rata-rata kelas

Menurut Wardhini IGAK & Wihardit Kuswayan (dalam Iba, 2017, hlm 39) Pengolahan nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum X}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

R : Rata-rata
 $\sum X$: Jumlah nilai yang diperoleh semua siswa
 $\sum n$: Jumlah semua siswa

Kelas dikatakan sudah tuntas secara klasikal jika telah mencapai 85% dari seluruh siswa memperoleh nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) Depdiknas, 2006 (dalam Trianto, 2010, hlm. 241). Keberhasilan pembelajaran perlu diadakannya perhitungan persentase jumlah siswa yang tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 70 berdasarkan penentuan ketuntasan sekolah. Pengolahan data ketuntasan secara klasikal yang digunakan dari Wardhani IGAK & Wihardit Kuswaya (dalam Iba, 2017, hlm. 40) dan penganalisaan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

3) Indikator Ketercapaian

Adinda Kusumah Putri, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sudah tuntas apabila tahapan dalam strategi PQ4R sudah terlaksana dan adanya peningkatan hasil belajar yaitu sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas. Hal ini sesuai dengan Depdikbud, 1996:46 (dalam Trianto, 2010, hlm. 241) menyatakan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya. Siswa dikatakan tuntas belajar yaitu jika telah memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 70 sesuai dengan ketentuan yang sekolah gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

4) Indikator Pengukuran Keterampilan Membaca Pemahaman

Setelah peneliti menentukan indikator yang akan digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman pada penelitian ini, peneliti mengembangkan kriteria dari indikator pengukuran keterampilan membaca pemahaman.

Tabel 3.2
Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman menurut Abidin (2012, hlm. 60), Somadayo (2011, hlm. 11), dan Heilman (dalam Erika, 2015, hlm. 16)

a) Menentukan Kalimat Utama

Kriteria	Skor
Menentukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan empat jawaban yang benar.tepat atau semua jawaban benar.	4
Menentukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan tiga jawaban yang benar.	3
Menentukan kalimat utama dari setiap paragraf dengan dua jawaban yang benar.	2
Menentukan kalimat utama dari setiap paragraf dengan satu jawaban yang benar.	1

b) Menuliskan Isi Teks

Kriteria	Skor
Menuliskan isi teks bacaan dari satu paragraf menggunakan bahasa sendiri dengan pemilihan kata yang tepat.	4
Menuliskan isi teks bacaan dari satu paragraf tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku pada teks bacaan dan mencakup keseluruhan isi teks.	3
Menuliskan isi teks bacaan dari satu paragraf tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku pada teks bacaan dan tidak mencakup keseluruhan isi teks.	2
Menuliskan isi teks bacaan dari satu paragraf tetapi kurang tepat.	1

c) Menjawab Pertanyaan Berdasarkan Teks

Kriteria	Skor
Menjawab empat pertanyaan dengan tepat dan benar sesuai dengan teks bacaan.	4
Menjawab tiga pertanyaan dengan tepat dan benar sesuai dengan teks bacaan.	3
Menjawab dua pertanyaan dengan tepat dan benar sesuai dengan teks bacaan.	2
Menjawab satu pertanyaan dengan tepat dan benar sesuai dengan teks bacaan.	1

d) Membuat Kesimpulan

Kriteria	Skor
Membuat kesimpulan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas dan mencakup keseluruhan paragraf.	4
Membuat kesimpulan tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku pada teks bacaan. Penggunaan bahasa yang jelas dan mencakup keseluruhan paragraf.	3
Membuat kesimpulan tetapi kalimat yang digunakan masih terpaku pada teks bacaan. Penggunaan bahasa yang jelas tidak mencakup keseluruhan paragraf.	2
Membuat kesimpulan isi dari teks tetapi tidak jelas dan	1

Adinda Kusumah Putri, 2018

PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

tidak mencakup keseluruhan paragraf.	
--------------------------------------	--

Adinda Kusumah Putri, 2018

*PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu